

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang MBKM Cluster Proyek Desa

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah inisiatif dari Kemendikbudristek yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di luar program studinya selama satu semester dengan tujuan untuk mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan sebagai bekal ketika memasuki dunia kerja nantinya (Sevima, 2023). Program ini terbagi ke dalam beberapa cluster, yang mana salah satunya adalah Proyek Desa. Kegiatan ini ditujukan untuk memberikan kontribusi ke beberapa desa dalam pengembangan UMKM dari desa tersebut. Pada kesempatan kali ini, UMKM yang akan dibantu pengembangannya berasal dari Desa Medang.

Desa Medang beralamat di Jl. Raya Kelurahan Medang, Medang, Kec. Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Banten. Berdasarkan Perda Kabupaten Tangerang No.3, sebagai sebuah wilayah sebenarnya Desa Medang telah berubah status menjadi sebuah Kelurahan sejak 16 September 2005 yang lalu (Tangerang, n.d.). Wilayah ini dipenuhi dengan berbagai UMKM yang menjadi mata pencaharian penduduk Medang, dengan sebagian besar UMKM yang bergerak disektor kuliner dan kerajinan tangan. Salah satu UMKM dari sektor kuliner yang terdapat di wilayah Medang dan yang dipilih oleh penulis untuk dibantu adalah Kebab Turki Ilhami.

Kebab Turki Ilhami adalah sebuah brand *home industry* yang belum menerapkan system *franchise*, dan telah berdiri sejak tahun 2012. Brand ini berfokus pada penjualan kebab matang, kebab frozen, dan bahan baku kebab (sebagai supplier). Kebab Turki Ilhami sudah bermitra dengan beberapa pihak seperti catering, sekolah, dan pedangang kaki lima. Namun, seiring berkembangnya zaman, sebagai sebuah brand yang sudah lama berada di masyarakat, berdasarkan pra-riset yang dilakukan dengan melakukan studi literatur dan observasi tidak

langsung terhadap UMKM ini, penulis menemukan bahwa brand awareness Kebab Turki Ilhami di masyarakat masih kurang, dari hasil analisis akun instagram resminya yang tidak aktif, minim *followers*, tidak konsisten, dan *engagement* yang hampir tidak ada. Salah satu faktor penyebab dari hal ini adalah identitas visual Kebab Turki Ilhami yang masih terlalu generik, kurang konsisten, dan masih belum bisa merepresentasikan identitas brand secara kuat. Peranan branding dan identitas visual sebuah UMKM menjadi sangat penting di era digital ini untuk menarik perhatian konsumen, menyampaikan *brand value* atau USP dan meningkatkan daya saing produk (BVCD Telkom University, 2024).

Sehingga, untuk menanggapi tantangan yang dihadapi UMKM Kebab Turki Ilhami, sebagai langkah awal pengembangan brand, diperlukan sebuah perancangan identitas visual yang dapat menyampaikan *value* dan keunikan dari usaha ini, dengan sebuah solusi yang kami tawarkan untuk membantu pengembangan UMKM ini adalah sebuah perancangan identitas visual.

1.2 Rumusan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah dalam kegiatan MBKM Cluster Proyek Desa ini adalah:

1. Kebab Turki Ilhami memiliki brand awareness yang masih rendah di kalangan target audiens UMKM.
2. Kebab Turki Ilhami belum memiliki identitas visual yang kuat dan penerapan yang konsisten dan bisa merepresentasikan brand value.

Sehingga, pertanyaan utama yang ingin dijawab dalam kegiatan MBKM ini adalah Bagaimana Perancangan Identitas Visual UMKM Kebab Turki Ilhami Di Desa Medang?

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

1.3 Batasan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, berikut adalah batasan masalah yang terbagi ke dalam beberapa aspek, agar pembahasan menjadi lebih terfokus dan tidak melebar dan terlalu luas:

- a. Objek Penelitian yang akan diciptakan sebagai hasil akhir dari perancangan ini adalah Logo, Fotografi Produk, desain kemasan, desain kolateral, dan Graphic Standard Manual.
- b. Target penelitian berupa Pria dan Wanita berumur 18-24 tahun atau remaja akhir yang berpendidikan minimal SMA/SMK dan berada pada SES B-C serta berdomisili di Tangerang Selatan.
- c. Orang yang menyukai makanan berkualitas dengan harga yang murah dan praktis untuk di konsumsi.

1.4 Maksud dan Tujuan MBKM Cluster Proyek Desa

Terdapat beberapa tujuan dari pelaksanaan kegiatan MBKM Proyek Desa ini, yaitu antara lain:

1. Memenuhi salah satu syarat kelulusan sarjana Universitas Multimedia Nusantara dengan mengambil salah satu program MBKM yang wajib dijalankan oleh mahasiswa Desain Komunikasi Visual pada semester 6.
2. Menerapkan ilmu dan skill yang sudah didapatkan selama menjalani 5 semester perkuliahan untuk diterapkan secara langsung dengan membantu pengembangan sebuah bisnis UMKM.
3. Mendapatkan pemahaman dan pengalaman dalam melakukan pitching ke client dan perancangan sebuah identitas visual untuk pengembangan bisnis UMKM sebagai sebuah gambaran ketika masuk ke dunia kerja nantinya.
4. Meningkatkan kemampuan hard skill dan soft skill yang dimiliki sebagai seorang mahasiswa DKV dan sebagai seorang individu.

1.5 Manfaat Melaksanakan MBKM Cluster Proyek Desa

Dengan melaksanakan kegiatan MBKM Cluster Proyek Desa, terdapat beberapa manfaat yang dapat berdampak, yaitu:

1. Bagi Penulis.

Mendapatkan pengalaman, ilmu, dan wawasan baru selama membantu proses pengembangan UMKM. Selain itu, mengasah skill creative thinking dalam perancangan sebuah desain yang solutif untuk merespon tantangan yang ada pada UMKM yang sedang dibantu. Kemudian, dengan melaksanakan kegiatan ini, penulis juga diberikan kesempatan untuk meningkatkan keterampilan dalam mengkomunikasikan ide kepada klien.

2. Bagi Orang Lain.

Membantu pengembangan UMKM dari segi peningkatan brand identity, brand consistency, dan brand awareness pada masyarakat. Dengan harapan agar UMKM yang dibantu dapat bisa berkembang menjadi lebih baik lagi dan mengalami peningkatan penjualan. Selain itu, secara tidak langsung pelaksanaan kegiatan MBKM ini juga menambah wawasan masyarakat mengenai pentingnya sebuah identitas visual yang dapat merepresentasikan sebuah UMKM untuk pengembangan bisnis.

3. Bagi Universitas.

Meningkatkan reputasi universitas sebagai institut yang berkontribusi dalam pengembangan masyarakat. Selain itu, mempersiapkan lulusan yang kompetitif dengan keterampilan yang relevan dengan dunia kerja. Kemudian, dengan melaksanakan kegiatan ini, universitas membangun hubungan yang baik dengan desa disekitar.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

1.6 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

Program MBKM Cluster Proyek Desa adalah Program Studi DKV yang memiliki bobot sebesar 20 SKS, atau setara dengan 640 jam kerja, atau 18-20 minggu dalam 1 semester. Program ini diawali dengan kegiatan sosialisasi cluster MBKM yang dilakukan secara luring (onsite) pada tanggal 1 November 2025. Sosialisasi ini menjabarkan berbagai pilihan yang dapat dipilih oleh mahasiswa terkait program MBKM yang akan dijalani oleh mahasiswa Semester 6. Kemudian, setelah selesai menghadiri kegiatan awal sosialisasi, tahap lanjutan yang perlu dilakukan adalah mendaftarkan diri atau melakukan registrasi ke cluster MBKM pilihan. Pendaftaran ini dilakukan 2 kali, dengan pendaftaran pertama yang dilakukan pada KRS yang diselenggarakan pada tanggal 20-21 Januari dan pendaftaran kedua yang dilakukan lewat Microsoft Forms yang berisikan pertanyaan yang lebih mendetail terkait alasan memilih MBKM yang dipilih, yang dilakukan Bersama dengan anggota kelompok yang nantinya akan bekerja sama selama satu semester dalam MBKM Proyek Desa yang dipilih. Sebelum registrasi dilakukan, pada tanggal 8 Januari 2025, kami juga telah mendapatkan email dari Admin FSD UMN yang menginformasikan untuk bergabung ke grup LINE sesuai dengan Cluster MBKM yang dipilih. Grup ini berisikan dosen koordinator MBKM dan mahasiswa/i yang memilih cluster MBKM terkait, sehingga informasi kedepannya terkait Cluster yang dipilih akan disampaikan lewat grup ini. Grup ini juga menjadi sebuah chatroom sebagai tempat para mahasiswa untuk menyampaikan kendala yang dihadapi selama menjalani Program MBKM. Dosen koordinator juga memberikan sebuah link drive berisikan berbagai informasi yang akan dibutuhkan oleh mahasiswa yang memilih cluster terkait, berupa guidebook, timeline, template laporan, dsb. Sehingga dapat meminimalisir kebingungan dan banyaknya pertanyaan yang diberikan. Setiap kelompok MBKM Proyek Desa juga memiliki masing-masing dosen pembimbing kelompok yang akan mengarahkan selama satu semester. Sebagai sebuah kelompok kami juga membuat sebuah grup terpisah untuk berdiskusi dengan dosen pembimbing yang dipilhkan untuk kelompok kami.

Kegiatan MBKM Proyek Desa dimulai pada tanggal 3 Februari 2025. Selama satu semester ini kami akan menggunakan website Merdeka untuk mengupload progress setiap minggunya untuk memenuhi jam kerja yang telah disebutkan diawal. Setiap hari diluar weekend kami bekerja selama 9 jam untuk progress pengembangan UMKM dan 4 jam untuk progress laporan MBKM yang juga menjadi syarat kelulusan Program MBKM ini. Selama sebulan pertama kami juga memiliki keharusan untuk melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing kelompok dengan minimal jumlah sebanyak 4 kali bimbingan sebelum Evaluasi 1. Evaluasi 1 merupakan milestones yang akan dihadapi oleh para mahasiswa yang memilih cluster MBKM Proyek Desa sebagai pengganti UTS untuk mahasiswa biasa yang tidak mengambil cluster ini. Evaluasi 1 akan dilaksanakan pada tanggal 24-28 Maret 2025. Kemudian untuk timeline selanjutnya, akan ada periode pengisian KRS Semester Antara yang dilaksanakan pada tanggal 5-7 Mei untuk mahasiswa mungkin kekurangan SKS dan yang mau mengambil semester antara. Mahasiswa peserta program MBKM Cluster Proyek Desa yang mengambil semester antara diharuskan untuk melapor ke dosen pembimbing eksternal dan internal pada tanggal 17-18 Mei 2025. Setelah melalui Evaluasi 1, mahasiswa akan melanjutkan upload progressnya hingga memenuhi jam kerja yang telah ditentukan hingga Evaluasi 2. Evaluasi 2 akan diadakan pada tanggal 19-23 Mei akan ada juga periode bimbingan Pra-sidang Evaluasi 2 pada tanggal 13-16 Mei 2025. Setelah melewati Evaluasi 2 dan melakukan revisi, akan dilaksanakan pengecekan kelengkapan dokumen sidang Evaluasi 2 pada tanggal 3-6 Juni 2025 dimana para peserta program MBKM akan diminta untuk melakukan pengecekan apakah semua prasyarat akademis dan administrative telah terpenuhi untuk melakukan registrasi sidang Evaluasi 2. Registrasi pendaftaran sidang berada di tanggal 4 Juni 2025 dan sidang Evaluasi 2 akan dilaksanakan pada tanggal 11-12 Juni 2025 secara offline. Setelah menyelesaikan sidang, peserta akan diminta untuk melakukan revisi akhir dan pengesahan laporan akhir sidang cluster MBKM dan melakukan submisi ke website Merdeka pada tanggal 24-25 Juni 2025, yaitu 2 minggu setelah tanggal sidang Evaluasi 2.